

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi terhadap jalannya sistem pengendalian intern persediaan barang dagangan sebagai usaha untuk meminimalisasi risiko kehilangan barang dagangan yang dipengaruhi oleh peranan *controller*, serta wawancara dan kuesioner yang dilakukan terhadap responden kedua cabang besar pada Toserba Yogya, juga didukung oleh teori-teori yang melandasi, dan berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab terdahulu, maka untuk menjawab perumusan masalah dapat disimpulkan bahwa pengendalian yang dilaksanakan di Toserba Yogya dan dilaksanakan pada kedua cabang besarnya dapat berperan dalam usaha meminimalisasi risiko kehilangan persediaan barang dagangan dalam hal ini dengan mengefektifkan sistem pengendalian intern kehilangan persediaan barang dagangan.

Faktor-faktor yang mendukung kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

- A. *Controller* pada Toserba Yogya dikatakan berperan hal ini dapat diketahui dari terpenuhinya kriteria sebagai berikut:
  - 1. *Controller* Toserba Yogya memiliki karakteristik memadai yang mendukung perannya sebagai *Controller* yang baik, yakni: mempunyai kemampuan

teknis, memahami jenis industri mana perusahaan tergolong, pemahaman mendalam mengenai perusahaan, mampu berkomunikasi dengan semua tingkatan manajemen, mampu menyatakan ide, dan mampu menggerakkan orang lain.

2. *Controller* telah melaksanakan fungsi normatifnya dengan memadai, hal ini dapat dilihat dari perannya dalam fungsi perencanaan, pengendalian, pelaporan, akuntansi, dan fungsi tanggungjawab lainnya.

B. Pengendalian intern persediaan barang dagangan dalam usaha meminimalisasi risiko kehilangan persediaan barang dagangan pada Toserba Yogya dikatakan efektif hal ini dapat dilihat dari:

1. Lingkungan pengendalian yang memadai.

Bahwa pada Toserba Yogya terdapat struktur organisasi yang jelas sehingga setiap orang yang terlibat dalam kegiatan operasional dapat menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sebagaimana mestinya.

2. Penetapan risiko manajemen yang memadai.

Bahwa pada Toserba Yogya terdapat pandangan yang sama antar pegawai tentang sistem pengendalian barang dagangan yang diterapkan perusahaan.

3. Aktivitas pengendalian yang memadai.

Bahwa pada Toserba Yogya semua prosedur (metode penilaian, dokumentasi, dan stock opname) yang harus dipatuhi yang terkait dengan persediaan barang dagangan telah terpenuhi dan setiap orang yang terlibat

dalam proses ini menjalankan tugas dan tanggungjawabnya masing-masing (adanya pemisahan tugas).

4. Informasi komunikasi yang memadai.

Bahwa pada Toserba Yogya segala kegiatan pendokumentasian yang dapat menunjang kebenaran suatu informasi telah dijalankan.

- C. Tercapainya tujuan pengendalian intern pada Toserba Yogya dimana prosedur pengendalian intern persediaan barang dagangan telah ditaati, data yang diperlukan dalam pembuatan laporan sudah dapat diandalkan, dan aktivitas penerimaan barang dagangan dari *supplier* ke gudang stock cukup aman walaupun cukup rawan pada saat barang dagangan keluar dari gudang transit ke toko.

Berdasarkan penjelasan diatas maka, hipotesis yang penulis kemukakan yaitu: “*Controller* berperan dalam usaha meminimalisasi risiko kehilangan barang dagangan” dapat diterima.

## 5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian atas peranan *Controller* dalam usaha meminimalisasi risiko kehilangan barang dagangan di Toserba Yogya, penulis mencoba untuk mengemukakan beberapa saran antara lain:

1. Penulis menyarankan kepada *Controller* agar dapat lebih aktif berperan serta dalam pengendalian sehingga tingkat kehilangan barang dagangan dapat lebih ditekan/ diminimalisasi.
2. Penulis menyarankan pada pihak-pihak intern (karyawan) yang terkait dalam siklus *inventory* dalam upaya mengefektifkan sistem pengendalian intern persediaan barang dagangan, yakni agar pihak-pihak yang terkait dengan siklus persediaan barang tersebut diharapkan agar lebih tertib administrasi dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas dan tanggungjawabnya masing-masing serta memiliki sikap yang loyal terhadap Toserba Yogya, sehingga risiko kehilangan persediaan barang dagangan dapat diminimalisasi.
3. Penulis menyarankan kepada *Research and Development Department* di Toserba Yogya agar risiko kehilangan persediaan barang dagangan yang terjadi di gudang transit dapat diminimalisasi dengan cara:
  - a. Tetap melakukan proses *receiving* seperti yang dilakukan di *distribution center* walaupun barang dagangan tersebut dalam bentuk satuan.
  - b. Peningkatan pengawasan yang dilakukan oleh *supervisor* lapangan terhadap karyawan yang melakukan pengambilan barang dagangan di gudang transit.
  - c. Peningkatan Sumber Daya Manusia secara berkesinambungan.

4. Penulis menyarankan kepada bagian *Human Resources Department* dan *Security* untuk dapat menindak tegas para karyawan yang berlaku curang yang dapat menyebabkan hilangnya persediaan barang dagangan.